



PENETAPAN

Nomor 026/Pdt.P/2018/PA.Skg

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sengkang yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan Dispensasi Nikah yang diajukan oleh :

Tahan bin H.Mide, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan Petani, bertempat kediaman di Cebbia, Kelurahan Tangkoli, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo, selanjutnya di sebut Pemohon; Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon dan anak Pemohon;

Telah memeriksa alat - alat bukti Pemohon;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon telah mengajukan surat permohonannya tertanggal 02 Januari 2018, yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sengkang di bawah Register Perkara Nomor 026 / Pdt.P / 2018 / PA.Skg. dengan mengemukakan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon adalah ayah kandung dari perempuan Suarni binti Tahan;
2. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak kandung Pemohon ;

Nama	: Suarni binti Tahan
Tanggal lahir	: 2 Februari 2004 (umur 13 tahun 11 bulan)
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Tidak ada
Alamat	: Cebbia, Kelurahan Tangkoli, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo

Dengan calon suaminya

Nama	: Sabri bin Lode
Umur	: 22 tahun

Hal. 1 dari 14 Pntp. No. 026/Pdt.P/2018/PA Skg



Agama : Islam
Pekerjaan : tidak ada
Alamat : Malangke, Luwu Utara

3. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang - undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia bagi anak Pemohon belum mencapai umur 16 tahun, oleh karena itu telah ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo dengan surat penolakan (N9) nomor: B.311/Kua.21.24.06/ PW.01 /12 / 2017 tanggal 20 Desember 2017;
4. Bahwa Pemohon telah menerima lamaran calon suami anak Pemohon tersebut sehingga pernikahan anak Pemohon tersebut sulit ditunda pelaksanaannya;
5. Bahwa antara anak Pemohon dan calon suaminya tidak ada hubungan darah, sesususan dan tidak ada larangan untuk menikah;
6. Bahwa anak Pemohon berstatus perawan dan telah aqil balik serta sudah siap untuk menjadi seorang isteri dan/ atau ibu rumah tangga, begitupun calon suaminya berstatus jejak dan sudah siap pula untuk menjadi seorang suami dan/atau kepala keluarga;
7. Bahwa keluarga Pemohon dan orang tua calon suami anak Pemohon telah merestui rencana pernikahan tersebut dan tidak ada pihak ketiga lainnya yang keberatan atas berlangsungnya pernikahan tersebut;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sengkang segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

Primer;

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan, memberikan dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama **Suarni binti Tahan** untuk menikah dengan calon suaminya bernama **Sabri bin Lode**;
3. Menetapkan biaya perkara sesuai peraturan yang berlaku.

Subsider:

Hal. 2 dari 14 Pntp. No. 026/Pdt.P/2018/PA Skg



Mohon penetapan yang adil dan patut menurut hukum:

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon dan Suarni binti Tahan datang menghadap ke persidangan;

Bahwa Majelis Hakim telah menasehati Pemohon dan anaknya agar memikirkan permohonannya sehubungan dengan usia anak Pemohon 13 tahun 11 bulan, masih memerlukan bimbingan dan arahan atau menunggu sampai cukup umur 16 tahun untuk menuju sebuah pernikahan, namun Pemohon dan anaknya tetap pada permohonannya. Selanjutnya dibacakan surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon bersama anak Pemohon;

Bahwa Pemohon memberikan keterangannya sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon ingin segera menikahkan anaknya dengan calon suaminya bernama Sabri bin Lode karena khawatir terjadi hal-hal yang tidak diinginkan karena Sabri bin Lode sering datang bertamu kerumah Pemohon menemui anak Pemohon;
- Bahwa Pemohon bertanggung jawab atas pernikahan anak Pemohon dengan calon suaminya;
- Bahwa anak Pemohon dengan Sabri bin Lode saling mengenal selama 1 bulan, lalu keduanya setuju untuk menikah, bukan atas paksaan atau tekanan dari Pemohon atau pihak lainnya dan Pemohon hanya merestui;
- Bahwa calon suami anak Pemohon, tidak pemabuk atau judi dan tidak pernah berbuat onar dalam masyarakat;
- Bahwa calon suami anak Pemohon tinggal bersama orang tuanya dan belum punya pekerjaan tetap, tetapi hanya membantu orang tuanya berkebun dan mencari nafkah untuk biaya hidup sehari-hari;
- Bahwa calon suami anak Pemohon dapat bertanggung jawab dan mampu menghidupi anak Pemohon;
- Bahwa Pemohon belum menikahkan anaknya dengan calon suaminya karena menunggu penetapan dispensasi nikah dari Pengadilan Agama Sengkang;

Hal. 3 dari 14 Pntp. No. 026/Pdt.P/2018/PA Skg



Bahwa anak Pemohon, Suarni binti Tahan memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Pemohon adalah ayah kandung saya;
- Bahwa saya telah mengenal calon suami saya selama 1 bulan;
- Bahwa calon suami saya bernama Sabri bin Lode dan sering pergi berdua, dan saya sudah tidak sekolah karena mau menikah;
- Bahwa saya dan calon suami saya sudah setuju untuk menikah;
- Bahwa saya sudah 2 tahun mengalami haid, dan tidak dipaksa menikah atau ada tekanan dari Pemohon dan Pemohon sebagai ayah saya hanya merestui;
- Bahwa rencana pernikahan saya dengan Sabri bin Lode ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo dengan alasan usia saya belum cukup 16 tahun;
- Bahwa saya berstatus gadis sedangkan calon suami saya berstatus jejak berusia 22 tahun dan tidak ada hubungan darah, sesusuan atau halangan lainnya;
- Bahwa selama ini tidak ada pihak ketiga yang keberatan atas hubungan saya dengan calon suami saya;
- Bahwa calon suami saya belum punya pekerjaan tetap dan tinggal bersama kedua orang tuanya di Malangke, Luwu Utara dan hanya sering membantu orang tuanya berkebun dan mencari nafkah;
- Bahwa calon suami saya bukan pemabuk atau penjudi dan tidak pernah berbuat onar dalam masyarakat;
- Bahwa calon suami saya dapat bertanggung jawab dan mampu menghidupi rumah tangganya bersama saya;
- Bahwa orang tua calon suami saya telah melamar saya dan lamarannya telah diterima namun belum dinikahkan karena menunggu penetapan dispensasi Pengadilan Agama Sengkang;

Bahwa Pemohon telah mengajukan bukti berupa :

Hal. 4 dari 14 Pntp. No. 026/Pdt.P/2018/PA Skg



1. Asli Surat Penolakan Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo nomor : B.311 / Kua. 21. 24. 06 / Pw. 01 / 12 / 2017 tanggal 20 Desember 2017, oleh Ketua Majelis diberi kode bukti P1;
2. Fotokopi Kutipan Akte Kelahiran atas nama Suarni binti Tahan, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Wajo, nomor:7313-LT-27112013-0037 tanggal 27 Nopember 2013, telah dicocokkan dengan aslinya, bermaterai cukup dan berstempel pos, oleh Ketua Majelis diberi kode bukti P2;
3. Saksi- saksi;

Saksi I. Ferti Ferianti binti Muh.Saleng, umur 25 tahun, Agama Islam, pekerjaan tidak ada, tempat kediaman di Cebbia, Kelurahan Tangkoli, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo, memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi mengenal Pemohon karena saksi adalah ipar Pemohon;
- Bahwa Pemohon adalah ayah kandung dari Suarni binti Tahan;
- Bahwa anak Pemohon masih tinggal bersama Pemohon;
- Bahwa Pemohon bermaksud menikahkan anaknya dengan calon suaminya bernama Sabri bin Lode;
- Bahwa Kantor Urusan Agama Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo, menolak pernikahan anak Pemohon, sehingga Pemohon bersama anaknya mengajukan dispensasi ke Pengadilan Agama Sengkang ;
- Bahwa anak Pemohon mengenal calon suaminya selama 1 bulan, dan sudah sepakat untuk segera melangsungkan pernikahan ;
- Bahwa calon suami anak Pemohon beragama Islam dan tinggal bersama orang tuanya di Malangke, Kabupaten Luwu Utara, namun sering berkunjung kerumah Pemohon untuk bertemu dengan anak Pemohon;
- Bahwa saksi tahu anak Pemohon berstatus perawan sedangkan calon suaminya berstatus jejaka dan tidak ada hubungan keluarga maupun sesusuan;

Hal. 5 dari 14 Pntp. No. 026/Pdt.P/2018/PA Skg



- Bahwa calon suami anak Pemohon telah melamar anak Pemohon dan lamarannya telah diterima oleh Pemohon dan pernikahan akan dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2018;
- Bahwa sepengetahuan saksi tidak pernah ada yang keberatan atas hubungan anak Pemohon dengan calon suaminya;
- Bahwa saksi tahu calon suami anak Pemohon bukan pemabuk, atau penjudi dan tidak pernah berbuat onar dan dapat menjadi suami yang baik terhadap anak Pemohon;
- Bahwa anak Pemohon siap menjadi isteri Sabri bin Iode;
- Bahwa calon suami anak Pemohon belum punya pekerjaan tetap, namun sering menemani orang tuanya berkebun dan mencari nafkah;
- Bahwa keluarga kedua belah pihak telah merestui pernikahan tersebut ;
- Bahwa pernikahan anak Pemohon dengan calon suaminya bukan atas keinginan orang tua masing – masing, melainkan atas keinginan anak Pemohon bersama calon suaminya dan Pemohon hanya merestui;
- Bahwa Pemohon belum menikahkan anaknya dengan calon suaminya karena menunggu penetapan dispensasi nikah dari Pengadilan Agama Sengkang;

Saksi II. Naisah binti H. Mide, umur 24 tahun, Agama Islam, Pekerjaan tidak ada bertempat kediaman di Cebbia, Kelurahan Tangkolo, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Pemohon karena saksi adalah adik kandung Pemohon;
- Bahwa anak Pemohon bernama Suarni dan saat ini tinggal bersama Pemohon di Cebbia, Kelurahan Tangkoli, Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo;
- Bahwa Pemohon bermaksud menikahkan anaknya tersebut dengan calon suaminya bernama Sabri bin Tahan;
- Bahwa Kantor Urusan Agama Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo, menolak pernikahan anak Pemohon dengan alasan umur anak Pemohon

Hal. 6 dari 14 Pntp. No. 026/Pdt.P/2018/PA Skg



belum cukup 16 tahun sehingga Pemohon bersama anaknya mengajukan permohonan dispensasi nikah ke Pengadilan Agama Sengkang;

- Bahwa calon suami anak Pemohon beragama Islam dan tinggal bersama orang tuanya di Malangke, Kabupaten Luwu Utara, namun sering berkunjung kerumah Pemohon untuk bertemu dengan anak Pemohon;
- Bahwa anak Pemohon telah mengenal calon suaminya selama 1 bulan;
- Bahwa calon suami anak Pemohon telah melamar anak Pemohon dan lamarannya telah diterima oleh Pemohon dan pernikahan anak Pemohon akan dilangsungkan pada tanggal 21 Januari 2018;
- Bahwa anak Pemohon berstatus perawan sedang calon suaminya bertatus jejaka, dan tidak ada halangan untuk melangsungkan pernikahan kecuali usia anak Pemohon;
- Bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya ingin segera menikah karena khawatir terjadi sesuatu yang tidak diinginkan;
- Bahwa anak Pemohon bersama calon suaminya menikah atas keinginan bersama, dan Pemohon hanya merestui;
- Bahwa calon suami anak Pemohon belum punya pekerjaan tetap namun membantu orang tuanya berkebun;
- Bahwa calon suami anak Pemohon beragama Islam dan tidak pemabuk maupun penjudi dan tidak pernah berbuat onar serta dapat bertanggung jawab terhadap kelangsungan rumah tangganya bersama anak Pemohon;
- Bahwa anak Pemohon mampu menjadi ibu rumah tangga dan calon suaminya mampu menjadi kepala rumah tangga;
- Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada halangan untuk menikah atau hubungan sesusuan maupun halangan lainnya ;
- Bahwa anak pemohon belum menikah karena menunggu penetapan dispensasi nikah dari Pengadilan Agama Sengkang;

Bahwa Pemohon tidak akan mengajukan sesuatu apapun dan mohon penetapan;

Hal. 7 dari 14 Pntp. No. 026/Pdt.P/2018/PA Skg



Bahwa untuk singkatnya uraian penetapan ini, maka semua berita acara dalam persidangan perkara ini dianggap telah termasuk dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon sebagaimana telah diuraikan di muka.

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, Pemohon bersama anaknya datang menghadap di persidangan;

Menimbang bahwa Pemohon dan anaknya mengajukan permohonan Dispensasi Nikah dengan dalil-dalil sebagai berikut;

1. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak kandungnya yang bernama Suarni binti Tahan yang berusia 13 tahun 11 bulan dengan calon suaminya bernama Sabri bin Lode umur 22 tahun;
2. Bahwa Kantor Urusan Agama Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo menolak memberi izin untuk menikah karena faktor usia anak Pemohon sehingga Pemohon dan anaknya mengajukan dispensasi ke Pengadilan Agama Sengkang;
3. Bahwa anak Pemohon telah berkenalan dengan calon suaminya selama 1 bulan dan sepakat untuk segera menikah;
4. Bahwa Pemohon khawatir terjadi hal – hal yang tidak diinginkan ;
5. Bahwa calon suami anak Pemohon sudah melamar anak Pemohon dan lamarannya telah diterima oleh Pemohon;

Menimbang bahwa sebelum Majelis Hakim memeriksa pokok perkara terlebih dahulu menasehati Pemohon dan anak Pemohon agar mengurungkan niatnya untuk menikahkan anaknya serta memikirkan kembali permohonan Dispensasi Nikah yang diajukan, akan tetapi tidak berhasil, maka di bacakan surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon bersama anaknya;

Menimbang bahwa yang menjadi pokok masalah dalam permohonan Pemohon adalah :

Hal. 8 dari 14 Pntp. No. 026/Pdt.P/2018/PA Skg



1. Apakah benar keinginan Pemohon untuk menikahkan anaknya ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo;
2. Apakah anak Pemohon sudah layak untuk menikah?

Menimbang bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonan Pemohon, maka Pemohon telah menguatkan dalil-dalil permohonannya dengan mengajukan bukti surat (P1) dan (P2), hal mana kedua alat bukti tersebut telah di teliti, dan memenuhi syarat formil dan materil suatu pembuktian karena di buat oleh pejabat yang berwenang untuk itu, oleh karena itu patut untuk dipertimbangkan

Menimbang bahwa 2 (dua) orang saksi yang diajukan Pemohon masing-masing bernama **Ferti Ferianti** dan **Naisah binti H.Mide** adalah orang dekat dan keluarga Pemohon, keduanya memberikan keterangan di bawah sumpah sesuai agama Islam, halmana kedua saksi tersebut pada pokoknya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal Pemohon bernama Tahan bin H.Mide dan anaknya bernama Suarni binti Tahan;
- Bahwa Pemohon ingin menikahkan anaknya dengan calon suaminya yang bernama Sabri bin Lode;
- Bahwa calon suami anak Pemohon sudah melamar anak Pemohon dan pernikahan anak Pemohon akan dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2018;
- Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya sudah 1 bulan saling mengenal;
- Bahwa calon suami anak Pemohon bukan pemabuk, atau berjudi atau berbuat onar dalam masyarakat;
- Bahwa anak Pemohon berstatus perawan dan calon suaminya bestatus jejak ;
- Bahwa anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada hubungan keluarga maupun sesusuan, dan tidak ada pihak ketiga yang keberatan atas hubungan anak Pemohon dengan calon suaminya tersebut;

Hal. 9 dari 14 Pntp. No. 026/Pdt.P/2018/PA Skg



- Bahwa Pemohon ingin segera menikahkan anaknya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, karena calon suami anak Pemohon sering berkunjung kerumah Pemohon untuk bertemu anak Pemohon;
- Bahwa Kantor Urusan Agama Kecamatan maniangpajo, Kabupaten Wajo menolak memberi izin untuk menikah karena usia anak Pemohon belum cukup 16 tahun;
- Bahwa Pemohon belum menikahkan anaknya karena menunggu penetapan dispensasi pengadilan Agama Sengkang;

Dengan demikian secara hukum saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat formal sebagai saksi;

Menimbang bahwa dua orang saksi yang diambil kesaksiannya memiliki sumber pengetahuan yang sama dan kesaksian yang disampaikan saling bersesuaian antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga secara hukum telah memenuhi syarat materil;

Menimbang bahwa dengan dipenuhinya syarat tersebut, alat bukti kesaksian saksi adalah sah sebagai alat bukti sehingga kesaksiannya dapat di terima dan dipertimbangkan;

Menimbang bahwa berdasarkan bukti P1 dan P2, serta keterangan saksi – saksi Pemohon apabila dihubungkan satu sama lain, maka saling menguatkan dan mendukung dalil-dalil Pemohon, maka ditemukan fakta sebagai berikut;

1. Bahwa Pemohon mengajukan Dispensasi di Pengadilan Agama Sengkang, karena Kantor Urusan Agama Kecamatan Maniangpajo, Kabupaten Wajo menolak pernikahan anak Pemohon yang belum cukup umur untuk menikah dengan calon suaminya bernama Sabri bin lode umur 22 tahun;
2. Bahwa hubungan anak Pemohon dengan calon suaminya segera dinikahkan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan;
3. Bahwa calon suami anak Pemohon telah melamar anak Pemohon dan lamarannya telah diterima oleh Pemohon dan akan dilaksanakan pernikahan pada tanggal 21 Januari 2018;
4. Bahwa anak Pemohon dan calon suaminya setuju untuk menikah;

Hal. 10 dari 14 Pntp. No. 026/Pdt.P/2018/PA Skg



5. Bahwa anak Pemohon berstatus perawan sedang calon suaminya berstatus jelek dan beragama Islam;
6. Bahwa pernikahan anak Pemohon dengan calon suaminya adalah atas keinginan anak Pemohon bersama calon suaminya, dan Pemohon hanya merestui;
7. Bahwa Pemohon belum menikahkan anaknya karena menunggu penetapan Pengadilan Agama Sengkang;

Menimbang bahwa berdasarkan fakta – fakta tersebut ternyata alasan Pemohon mengajukan Dispensasi nikah, telah cukup kuat untuk menikahkan anak Pemohon dengan calon suaminya yang bernama Sabri bin Lode, dengan pertimbangan- pertimbangan sebagai berikut;

Menimbang bahwa dalam undang-undang perkawinan bertujuan untuk membina rumah tangga yang bahagia, kekal dan sejahtera, hal tersebut harus didukung oleh sifat dan perilaku, yakni kedewasaan meskipun kedewasaan tidak ditentukan karena faktor usia dan ini telah ditemukan pada diri anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon telah menunjukkan kedewasaannya dengan menikahi anak Pemohon, maka patut di duga meskipun anak Pemohon belum cukup umur tetapi sudah siap dan setuju menjadi isteri/ ibu rumah tangga;

Menimbang bahwa dengan menikahkan anak Pemohon dengan Sabri bin Lode, Majelis Hakim berpendapat bahwa suatu tindakan yang dapat mendatangkan kemaslahatan, baik dari segi adat istiadat maupun dari segi agama, karena kemaslahatan keluarga bukan diukur dari segi usia, tetapi adanya saling mencintai antara suami isteri hal ini telah ditemukan dalam diri anak Pemohon bersama calon suaminya, meskipun secara ilmiah mengandung resiko kemudharatan tetapi kemaslahatan yang harus didahulukan demi untuk menghindari fitnah;

Menimbang bahwa berdasarkan fakta, terbukti antara anak Pemohon dengan calon suaminya saling mengenal selama 1 bulan dan calon suaminya telah melamar anak Pemohon serta lamarannya telah diterima, maka pernikahan harus segera dilaksanakan tanpa menunggu lebih dahulu anak Pemohon

Hal. 11 dari 14 Pntp. No. 026/Pdt.P/2018/PA Skg



mencapai usia nikah bagi perempuan yaitu 16 tahun (pasal 7 ayat (1) Undang – undang nomor 1 tahun 1974;

Menimbang bahwa berdasarkan fakta, calon suami anak Pemohon tinggal bersama kedua orang tuanya dan menjadi tulang punggung keluarganya, maka Majelis Hakim menilai bahwa calon suami anak Pemohon mampu mensejahterakan rumah tangganya ;

Menimbang bahwa berdasarkan fakta tersebut dan pengakuan Pemohon bersama anak Pemohon dan saksi-saksi terbukti bahwa anak Pemohon dan calon suaminya beragama Islam, tidak pemabuk, tidak berjudi maupun melakukan keonaran di masyarakat dan Pemohon bersama anaknya bertempat kediaman di Kabupaten Wajo, oleh karena itu sesuai ketentuan pasal 63 ayat (1) huruf a undang – undang nomor 1 tahun 1974 jo.pasal 49 ayat (1) undang-undang nomor 7 tahun 1989, perkara ini menjadi kompetensi relative dan absolute Pengadilan Agama Sengkang.

Menimbang bahwa, berdasarkan fakta-fakta itu pula, terbukti anak Pemohon dan calon suaminya menyatakan persetujuannya untuk menikah, demikian pula orang tua kedua belah pihak telah merestui pernikahan tersebut, hal tersebut telah sejalan dengan maksud pasal 6 ayat (1) dan (2) undang – undang nomor 1 tahun 1974 tentang syarat-syarat perkawinan;

Menimbang bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tidak ada halangan untuk melakukan pernikahan baik halangan menurut ketentuan pasal 8 undang – undang nomor 1 tahun 1974 maupun pasal 39 dan pasal 40 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan - pertimbangan tersebut, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa rukun dan syarat perkawinan yang dimaksud dalam pasal 16 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam telah terpenuhi maka Majelis Hakim berkesimpulan demi untuk mencegah terjadinya perbuatan – perbuatan dosa selanjutnya dan kemudharatan yang berkepanjangan, sehingga perlu memberikan **Dispensasi Nikah** kepada anak Pemohon, maka permohonan Pemohon dapat dikabulkan;

Hal. 12 dari 14 Pntp. No. 026/Pdt.P/2018/PA Skg



Menimbang bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) undang – undang nomor 7 tahun 1989 yang diubah dengan undang-undang nomor 3 tahun 2006 maka biaya perkara dibebankan kepada pemohon;

Memperhatikan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang bersangkutan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan Dispensasi kepada anak, Pemohon Suarni binti Tahan untuk menikah dengan calon suaminya, Sabri bin Lode;
3. Membebankan Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 216.000,00 (dua ratus enam belas ribu rupiah)

Demikian penetapan ini dijatuhkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama Sengkang dalam sidang musyawarah pada hari Rabu tanggal 17 Januari 2018 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 29 Rabi'ul Akhir 438 Hijriyah, oleh Dra. Hj. Heriyah,S.H.,M.H., sebagai Ketua Majelis, Dra.Hj.St.Hasmah,M.H., dan Dra. Salmah ZR., masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh Dra.Hj.Hasmawiyati, sebagai Panitera Pengganti. Penetapan diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan terbuka untuk umum oleh ketua majelis tersebut, dihadiri oleh Pemohon dan anak Pemohon ;

Hakim Anggota,
ttd
Dra.Hj.St.Hasmah,M.H

Ketua Majelis,
ttd
Dra. Hj. Heriyah , S.H., M.H.

Hakim Anggota
ttd
Dra.Salmah ZR

Panitera Pengganti
ttd
Dra.Hj.Hasmawiyati

Hal. 13 dari 14 Pntp. No. 026/Pdt.P/2018/PA Skg



rincian biaya perkara :

1. Biaya pendaftaran	Rp	30.000,00
2. Biaya ATK	Rp	50.000,00
3. Biaya panggilan	Rp	125.000,00
4. Biaya redaksi	Rp	5.000,00
5. Biaya Meterai	Rp	6.000,00

Jumlah Rp 216.000,00
(dua ratus enam belas ribu rupiah)

Untuk salinan
Panitera Pengadilan Agama Sengkang

Dra. Saripta Jama



Hal. 15 dari 14 Pntp. No. 026/Pdt.P/2018/PA Skg